



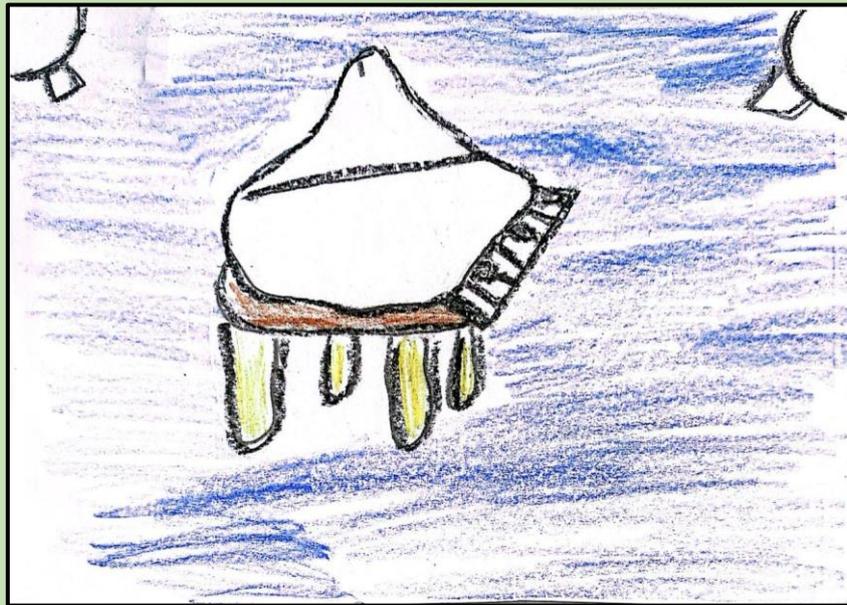
Berlatih Piano yang Istimewa

Maliq Danish Zulfansyah



Tara Salvia

Centre of Excellence



Suatu hari ibu dan aku berencana membeli piano di Toko Yamaha. Saat aku sampai di toko, ibuku langsung memilih piano yang ibuku akan beli. Piano pilihan ibu berwarna hitam. Piano itu terasa ringan ketika dimainkan. Piano akan dikirim ke rumah. Pegawai toko akan mengirimkan piano ke rumahku.

Beberapa hari kemudian pianonya sampai di rumahku. Saat piano tiba, aku segera memanggil ibuku dan memberitahunya bahwa piano sudah datang. Piano baru itu diletakkan di dekat sebuah jendela. Ibuku membeli piano agar

aku bisa berlatih memainkan piano di rumah. Ibuku sudah mendapat guru untuk mengajarkan aku bermain piano

Ibu guruku bernama Kak Gracia. Kak Gracia memakai pakaian yang sopan. Ia baik dan kadang suka marah kalau aku tidak fokus berlatih, seperti ketika aku memainkan lagu lain ketika guruku sedang mencontohkan lagu baru.

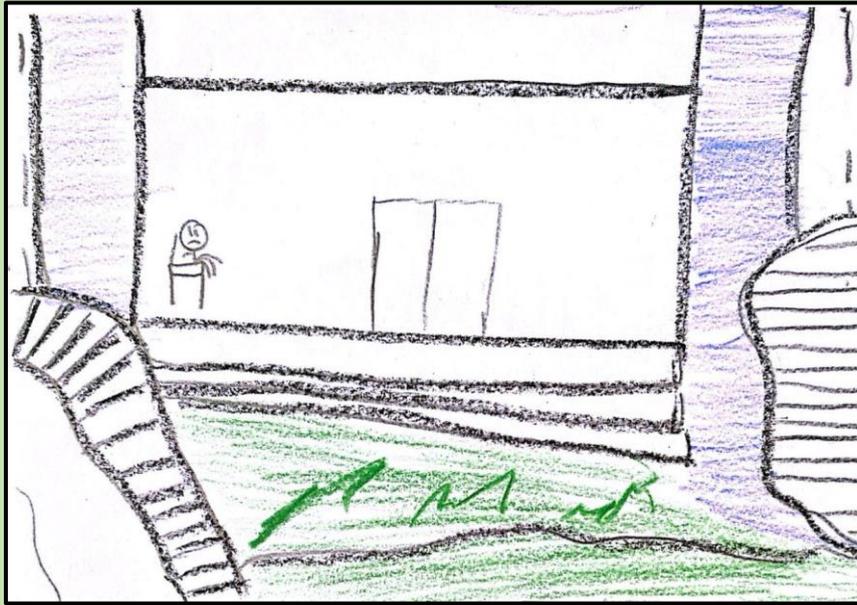
“Ayo berlatih dengan fokus, Maliq!” kata Kak Gracia.

“Baik Kak Gracia,” jawabku. Saat itu masih covid. Aku berlatih secara online.



Pertama kali aku memainkan piano, aku merasa canggung dan takut kalau salah menekan nada. Piano baruku berwarna hitam dan mereknya Yamaha. Lagu pertama yang kumainkan adalah Lightly Row. Kak Gracia mengajarkan not-notnya. Kak Gracia mengajarkan not secara online. Ia menunjukkan buku yang berisi not-not piano. Setelah Kak Gracia mengajarkanku not-notnya, aku sudah mulai hafal dan bisa memainkan lagunya. Akan tetapi, aku masih perlu melihat partiturnya supaya aku makin hafal dan bisa memainkan

lagunya dengan lancar. Pertama, aku belajar melihat partitur dengan satu tangan dahulu lalu dua tangan. Aku hanya ada sedikit salah, tapi lama-lama aku bisa. Suara pianoku terdengar merdu dan nyaman didengarkan. Aku merasa tenang ketika bermain piano. Piano baruku sangat nyaman dimainkan karena ringan dan suaranya merdu. Semakin lama aku bisa memainkan lagu Lightly Row tanpa partitur. Sekarang ada 2 lagu yang bisa aku mainkan yaitu Lightly Row dan Duvernoy I op.8.



Aku sudah lancar kedua lagunya. Aku sudah bisa daftar untuk ujian piano. Ujian piano di tempat Yayasan Pendidikan Musik atau YPM. Saat ujian, aku bermain Grand Piano yaitu sedikit berat dan warnanya cokelat muda dan kursinya warna hitam. Ujian itu berlangsung dengan ramai dihadiri banyak orang tapi tidak berisik. Ada 3 orang penguji yang akan menilaiku bermain piano. Pengujiku adalah dua orang bapak dan satu orang ibu. Saat ujian aku merasa cemas dan takut untuk bermain karena aku takut salah dan saat salah memalukan sekali. Saat aku

tampil di tempat YPM, ada sedikit salah. Aku butuh berlatih lebih keras di rumah supaya lancar dengan piano baruku. Aku belajar bahwa belajar piano itu proses. Di Awal berlatih piano, aku menggunakan satu tangan dan lima jari. Dengan rajin berlatih aku dapat bermain piano dengan lebih baik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.